

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh belanja dana alokasi khusus atas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah periode tahun 2015-2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil regresi yang telah dilakukan diketahui koefisien variabel Pendidikan (EDUC) sebesar 65.02777 dengan probabilitas sebesar 0.0003 jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2019 variabel pendidikan (EDUC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Artinya apabila pendidikan (EDUC) naik sebesar satu Juta Rupiah, maka PDRB akan naik sebesar 65.02777 Juta Rupiah.
2. Dari hasil regresi yang telah dilakukan diketahui koefisien variabel Kesehatan (HEALTH) sebesar 126.9068 dengan probabilitas sebesar 0.0000 jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2019 variabel kesehatan (HEALTH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Artinya apabila kesehatan (HEALTH) naik 1 Juta Rupiah, maka PDRB akan naik sebesar 126.9068 Juta Rupiah.

3. Dari hasil regresi yang telah dilakukan diketahui koefisien variabel infrastruktur (INFRAS) sebesar -0.116077 dengan probabilitas sebesar 0.7415 jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka probabilitas lebih besar dari pada taraf signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2019 variabel infrastruktur (INFRAS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Artinya apabila infrastruktur turun 1 Juta Rupiah, maka PDRB akan turun sebesar 0.116077 Juta Rupiah.
4. Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan Uji Signifikansi Simultan (Uji F) mendapatkan nilai prob. $0.000000 < 0.05$. hal ini menjelaskan bahwa variabel pendidikan (EDUC), kesehatan (HEALTH), dan infrastruktur (INFRAS) pada tahun 2015-2019 secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah atau model yang digunakan didalam penelitian ini eksis.
5. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan untuk mencari koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 0.294271. Hal ini menjelaskan bahwa variabel PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015-2019 dapat dijelaskan oleh variasi variabel pendidikan (EDUC), kesehatan (HEALTH), dan infrastruktur (INFRAS) sebesar 29,42% dan sisanya 70,58% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih kecilnya pengaruh investasi pemerintah bukan berarti harus diabaikan, artinya pemerintah tetap harus mengeluarkan biaya untuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang berfokus kepada penduduk di daerah. Pemberian subsidi untuk pembangunan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur kepada masyarakat daerah akan meningkatkan kualitas mereka, sehingga produktivitasnya akan meningkat.
2. Investasi pemerintah pada sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur seharusnya tidak hanya digunakan untuk membangun sarana fisik saja. Terutama untuk sektor infrastruktur yang sangat berdampak langsung kepada tingkat investasi baik swasta maupun pemerintah sehingga sektor ini yang paling diutamakan oleh pemerintah daerah dalam membelanjakan anggaran yang sudah tersedia. Dan juga selain infrastruktur, kualitas pelayanan pendidikan dan pelayanan kesehatan harus ditingkatkan, yaitu dengan peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kesehatan. Ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas investasi pemerintah sektor pendidikan dan sektor kesehatan yang dikeluarkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya dengan tema atau pembahasan serupa, hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih lama sehingga

tingkat akurasi lebih tinggi serta menambah variabel lainnya agar memberikan gambaran yang lebih luas.

4. Bagi masyarakat agar dapat berperan aktif terhadap pembangunan daerahnya masing-masing agar dapat memberikan peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tiap daerah serta dapat memanfaatkan dana maupun fasilitas dari pemerintah dengan baik untuk kepentingan produktif.